

Berkah dari

بِسْمِ اللَّهِ

24-August-2023



Ceramah Penggugah Pikiran Dari Pengajian
Mingguan Yang Menginspirasi Sunnah

(For Islamic Brothers)

1 | بِسْمِ اللّٰهِ | berkah dari

أَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berkah dari بِسْمِ اللّٰهِ

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللّٰهِ وَعَلَىٰ إِلَيْكَ وَأَصْحَابِكَ يَا حَبِيبَ اللّٰهِ

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللّٰهِ وَعَلَىٰ إِلَيْكَ وَأَصْحَابِكَ يَا نُورَ اللّٰهِ

نَوَيْتُ سُنَّتَ الْإِعْتِكَافِ

Yang artinya: "Aku telah niat sunnah i'tikaf."

Saudara-saudara Muslim yang terkasih, setiap kali Anda memasuki masjid, niatkan i'tikaf, karena Anda akan terus mendapatkan pahala i'tikaf selama Anda berada di masjid. Ingat, di dalam masjid tidak diperbolehkan makan, minum, tidur, sahur atau berbuka puasa, bahkan tidak diperbolehkan minum air Zamzam atau air yang dibuat yang berada di waduk. Namun, jika niat i'tikaf dilakukan, semua perbuatan ini akan diperbolehkan. Niat i'tikaf tidak boleh hanya untuk makan, minum, atau tidur saja, tetapi harus melakukannya untuk menyenangkan Allah **عَزَّوَجَلَّ**.

Disebutkan dalam Fatwa Shami: "Jika seseorang ingin makan, minum atau tidur di masjid, dia harus berniat untuk beri'tikaf dan berdzikir kepada Allah **عَزَّوَجَلَّ** selama beberapa waktu. Kemudian, dia dapat melanjutkan sesuai keinginannya (yaitu jika dia ingin makan, minum atau tidur, dia bisa melakukannya)."

2 | بِسْمِ اللّٰهِ **berkah dari**

Keutamaan membaca **shalawat atas Nabi** صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّمَ

Rasulullah Muhammad صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّمَ bersabda:

حَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَصَلُّوْا عَلَيَّ فَاِنَّ صَلَاتِكُمْ تَبْلُغُنِيْ

Bacalah **shalawat** atasku di mana pun kalian berada, karena **shalawat** itu pasti akan sampai kepadaku. ¹

صَلُّوْا عَلَيَّ اَلْحَبِيْبِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيَّ مُحَمَّد

Nabi صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّمَ telah bersabda: **أَفْضَلُ الْعَمَلِ النَّيَّةُ الصَّادِقَةُ** (niat jujur adalah tindakan terbaik). ² Wahai para pecinta Nabi! berniatlah yang baik sebelum melakukan setiap tindakan, karena ini bisa menjadi jalan masuk surga.

Sebelum mendengarkan ceramah , berniatlah dengan niat yang baik seperti:

- Saya akan mendengarkan seluruh ceramah untuk mendapatkan pengetahuan tentang Islam.
- Saya akan duduk dengan hikmat.
- Saya akan menahan diri dari rasa malas selama ceramah berlangsung.
- Saya akan mendengarkan ceramah untuk memperbaiki diri saya.
- Apapun yang Saya dengar dan pelajari, Saya akan mencoba untuk menyampaikannya kepada orang lain.

¹ Mu'jam al-Kabir: 2729

² Jāmi' Al-Ṣaḡhir: 1284

3 | بِسْمِ اللّٰهِ | **berkah dari**

Kisah yang menarik tentang seorang pria dan wanita non-Muslim

Seorang pria non-Muslim jatuh cinta kepada wanita non-Muslim. Dia begitu dikuasai oleh hayalan cintanya itu sehingga dia menjadi seperti orang yang telah kehilangan akal sehatnya. Akibatnya dia mulai lupa makan dan lupa minum. Untuk mencari solusi atas kekhawatiran ini, dia datang kepada Wali suci terkemuka pada saat itu ‘Aṭā’ رَحْمَةُ اللّٰهِ عَلَيْهِ , dan menjelaskan situasinya. Wali suci itu memberinya selembar kertas dengan kalimat بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ tertulis di atasnya dan menyuruhnya untuk menelannya.

Pria non-Muslim itu melakukannya (dan ini membuat hatinya berubah). Dia kemudian berseru, “wahai ‘Aṭā’! Saya telah merasakan manisnya iman dan cahaya yang telah menyala di hati saya. Saya telah melupakan cinta yang saya miliki untuk wanita itu. Tolong, ceritakan lebih banyak tentang Islam! ” Ketika Wali suci ‘Aṭā’ memberi tahu dia tentang Islam lebih lanjut, pria itu kemudian menjadi seorang Muslim dengan berkah بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ .

Ketika wanita yang tergila -gila dengan pria itu mendengar bahwa pengagumnya yang memikat itu telah menerima Islam, maka dia pun mendekati Wali suci itu dan berkata, “Wahai imam umat Muslim! Saya adalah wanita yang terobsesi dengan pria itu yang telah menerima Islam. Saya bermimpi di mana seseorang berkata, "Jika Anda ingin melihat tempat tinggal Anda di Surga, maka pergilah ke ‘Aṭā’ dan beliau akan menunjukkan kepada Anda." Jadi di sinilah saya! Katakan pada saya, dimana surga itu? ”

Wali suci itu kemudian menjelaskan, "Jika Anda menginginkan surga, maka Anda harus terlebih dahulu membuka pintunya sebelum Anda bisa mengarah ke sana."

Wanita itu bertanya, "Bagaimana saya bisa membuka pintu untuk ke surga?"

“Bacalah بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ”, Wali suci itu menjawab.

Kemudian wanita itu membacanya (membuat perubahan terjadi di dalam hatinya). “Wahai ‘Aṭā’!”, Dia berseru, “Saya menemukan hati saya telah dipenuhi dengan cahaya. Tolong ceritakan lebih banyak tentang Islam! ”

4 | **berkah dari** بِسْمِ اللّٰهِ

Wali suci ‘Aṭā’ kemudian memberi tahu wanita itu lebih banyak tentang agama Islam yang indah, dan dengan berkah بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ , wanita itupun menjadi Muslim.

Ketika wanita itu tidur malam itu, dia bermimpi dan melihat dirinya berada di Surga. Di sana, dia melihat kubah yang indah dan istana yang indah. Di salah satu kubah itu tertulis:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ لَا اِلهَ اِلاَّ اللهُ مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللّٰهِ

Wanita itu membacakan kalimat ini, dan seseorang kemudian berseru, “Wahai pembaca! Allah telah memberikan semua ini kepada Anda. ” ¹

بِسْمِ اللّٰهِ **adalah bagian dari ayat Al-Quran**

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ adalah ayat lengkap dari Al-Quran. Diturunkan untuk memisahkan antara dua sūrat dan juga merupakan bagian dari sebuah ayat dalam Al-Quran Juz 19, Sūrat Al-Naml: ²

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴿٣٠﴾

“Dengan nama Allah عَزَّوَجَلَّ Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. ” ³

Kegembiraan

Sahabat Jabir bin ‘Abdullāh رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ menjelaskan:

Ketika بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ terungkap, awan bergegas ke arah timur, angin berhenti, laut menjadi bergembira (bersama gemuruh ombak), hewan berkaki empat terdiam untuk mendengarkan dengan penuh perhatian dan setan-setan dilempari batu dari langit. Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman, “Demi Kemuliaan-Ku dan Keagungan-Ku! Aku akan memberkahi apa pun yang dibacakan بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ.” ⁴

¹ Kitāb Al-Qalyūbī, cerita 26, hlm. 22-23

² Ḥalabī Al-Kabīr, hal. 307,

³ Al-Quran, 27:30,

⁴ Tafsīr Al-Durr al-Manthūr, Fātiḥah, jilid. 1, hal. 26

5 | **berkah dari** بِسْمِ اللّٰهِ

Dalam setiap tindakan yang diperbolehkan (tindakan baik) mulailah dengan membaca بِسْمِ اللّٰهِ

Wahai para pecinta Rasulullah صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ! Firman Allah عَزَّوَجَلَّ dalam Al-Quran, dimulai dengan بِسْمِ اللّٰهِ . Ini mengajarkan kita bahwa untuk memulai tindakan dan tugas-tugas kita mulailah dengan membaca بِسْمِ اللّٰهِ .

Ulama Ahmad Al Şāwi رَحْمَةُ اللّٰهِ عَلَيْهِ berkata:

Al-Quran dimulai dengan بِسْمِ اللّٰهِ , jadi para hamba Allah عَزَّوَجَلَّ mengikuti ini dan memulai setiap tindakan atau perbuatan baik dengan بِسْمِ اللّٰهِ itu sendiri. ¹ Sebuah hadits juga mendorong kita untuk membaca بِسْمِ اللّٰهِ dalam memulai perbuatan (baik dan) hal penting lainnya. ²

Berkah 19 huruf dalam بِسْمِ اللّٰهِ

Imam Fakhr Al-Dīn Al-Rāzī رَحْمَةُ اللّٰهِ عَلَيْهِ menulis:

Ada 19 huruf dalam بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ , dan 19 malaikat yang ditunjuk untuk memberikan azab di Neraka. Diharapkan melalui berkah pada setiap huruf di dalamnya, maka akan dijauhkan dari azab masing-masing Malaikat.

Tindakan atau perbuatan yang masih belum lengkap

Nabiullah صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda:

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ فِيهِ بِبِسْمِ اللّٰهِ فَهُوَ أَقْطَعُ

Setiap tindakan penting yang tidak dimulai dengan membaca بِسْمِ اللّٰهِ tetap tidak lengkap. ³

¹ Hāshiyah Al-Şāwī 'Alā Tafsīr Al-Jalālayn

² Jāmi' li-akhlāq Al-Rāwī, jilid. 32, hal. 322, hadits 1198

³ Jāmi' Al-Şaghīr, hal. 391, hadits 6284

6 | **berkah dari بِسْمِ اللّٰهِ**

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Marilah kita berpikir sejenak! Betapa ruginya bagi kita untuk tidak membaca **بِسْمِ اللّٰهِ** dan dalam setiap tindakan kita tetap menjadi tidak lengkap. Artinya, bahwa kita tidak akan mendapatkan berkah dalam apa pun yang kita lakukan.

Namun, kadang-kadang kita mengatakan, "Saya tidak membaca **بِسْمِ اللّٰهِ** , tetapi semua pekerjaan saya dan tugas-tugas saya selesai." Sebagai jawabannya, itu adalah satu hal untuk menyelesaikan suatu masalah secara lahiriah, dan satu hal lain adalah kehilangan berkah. Misalnya, seseorang mengonsumsi makanan tanpa membaca **بِسْمِ اللّٰهِ** . Makanan akan masuk ke tenggorokan, tetapi tidak akan ada berkah di dalamnya. Dan apa yang terjadi jika makanan tidak tercerna dengan sempurna dan tidak menjadi bagian yang dibutuhkan dari tubuh?

Saat ini, isu-isu tersebut tersebar luas. Bisnis yang berkembang pesat dan pendapatan yang cukup besar, akan tetapi masih belum mencukupi kebutuhan bagi seseorang. Kita makan makanan, tetapi tidak berdampak positif pada tubuh kita. Banyak orang yang mengeluh bahwa hari-hari mereka berlalu dengan begitu buruk atau apa pun yang mereka kerjakan menjadi berantakan.

Beberapa murid yang berpengetahuan mengeluh bahwa mereka mengulang pelajaran mereka tetapi masih tidak dapat mengingatnya. Mungkin ada banyak penyebab mengenai hal ini, dan karena tidak memulai tindakan dengan membaca **بِسْمِ اللّٰهِ** salah satunya bisa menjadi penyebabnya.

Selamatkan diri Anda dari takhayul

Sayangnya, penyakit tidak menerima kesalahan sendiri dan malah menyalahkan orang lain tersebar luas. Ambil bulan Şafar sebagai contoh. Jika orang-orang melangsungkan pernikahan di bulan ini, kemudian membuat setan senang dengan banyak menabuh gendang, musik dan menari sepanjang malam, dan di kemudian hari pernikahannya gagal, maka mereka akan berkata, "Saat itu di bulan Şafar; bulan ini adalah pertanda buruk."

Katakanlah juga seseorang yang bangun setelah lewat waktu subuh, setelah menikmati tidur yang panjang. Dia kemudian bersiap-siap untuk bekerja dengan cepat. Ketika dia sampai di kantornya, kemudian terjadi masalah, ada kerugian finansial, atau atasannya memarahinya. Dia kemudian mulai mengatakan segala

7 | **berkah dari** بِسْمِ اللّٰهِ

macam takhayul, atau menyalahkan seseorang yang dilihatnya atau kucing hitam yang menghalangi jalannya!

Wahai para pecinta Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ! Kesalahan itu tidak terletak pada bulan Şyafar atau kucing malang itu. Jika sebuah tindakan atau perbuatan baik dimulai dengan menyebut nama Allah عَزَّوَجَلَّ dan kita sujud syukur kepada-Nya, maka kita akan menemukan semua berkah dan kemudahan dalam apa pun yang kita lakukan. Ketika nama suci Allah عَزَّوَجَلَّ tidak disebutkan atau suatu hal yang dimulai dengan tindakan untuk menyenangkan Setan, maka berkah apa yang akan kita harapkan?

Pecinta بِسْمِ اللّٰهِ

Sebagaimana disebutkan dalam Berkah Sunnah, sebuah buku yang ditulis oleh Amir Ahlussunnah, Maulana Ilyas Attar Al-Qadiri دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَةَ :

Seorang mubaligh pernah menggambarkan kehebatan بِسْمِ اللّٰهِ dalam suatu majelis. Seorang gadis non-Muslim sangat tersentuh mendengar hal ini, dan dia kemudian dia menerima Islam.

Dia membuat kebiasaan dengan membaca بِسْمِ اللّٰهِ sebelum tidur, saat bangun tidur, saat berdiri, saat duduk, saat berjalan dan saat melakukan hal-hal lainnya. Singkatnya, dia mulai membaca بِسْمِ اللّٰهِ di sepanjang waktu.

Orang tua gadis itu adalah orang kafir, dan mereka sangat tidak senang dengannya. Karena kebencian mereka terhadap Islam itulah, maka mereka mulai memberinya segala macam kesulitan dan bahkan bersekongkol untuk membunuhnya dengan tuduhan palsu. Kemudian, suatu hari, ketika ayah gadis itu bekerja untuk raja dan pada saat itu sebagai menteri, dia (ayah gadis itu) mengambil cincin raja dan memberikannya kepada putrinya itu.

Melafalkan بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ, gadis itu pun mengambil cincin itu dan memasukkannya ke dalam sakunya, juga melafalkan بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ saat dia melakukannya. Saat malam tiba dan gadis itu pergi untuk tidur, ayahnya diam-diam mengambil cincin itu dari sakunya dan membuangnya ke sungai. Seekor ikan di sungai lalu menelannya.

8 | **berkah dari بِسْمِ اللّٰهِ**

Keesokan paginya, ada seorang nelayan menebarkan jala di sungai, menangkap ikan yang sama secara kebetulan. Nelayan itu menghadiahkan ikan itu kepada menteri, yang kemudian memberikannya kepada putrinya untuk dimasak. Membaca **بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ** gadis itu mengambil ikan. Ketika dia membelah perut ikan sambil membaca **بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ**, gadis itu menemukan cincin raja yang diambil ayahnya dari sakunya. Membaca **بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ**, dia memasukkan cincin itu ke dalam sakunya lagi dan menyajikan ikan yang sudah dimasak itu kepada ayahnya.

Setelah makan, tiba saatnya ayahnya pergi ke istana, kemudian dia meminta cincin itu kepada putrinya. Membaca **بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ** gadis itu pun mengeluarkan cincin dari sakunya dan menyerahkannya kepadanya. Melihat hal ini, dia (ayah gadis itu) benar-benar terkejut.

Dengan cara ini, Allah **عَزَّوَجَلَّ** menyelamatkan gadis yang suka membaca **بِسْمِ اللّٰهِ** itu dari pembunuhan.¹

سُبْحٰنَ اللّٰهِ Anda sudah mendengar bahwa kucing hitam dan takhayul lainnya tidak dapat membahayakan. Anda sekarang juga telah mendengar kisah itu meskipun sang ayah berusaha keras, namun dia tidak dapat melakukan apapun. Berkah dari **بِسْمِ اللّٰهِ**, gadis itu tetap berhasil dalam tugasnya dan dilindungi dari pembunuhan yang tidak adil. Memang benar, bahwa nama Allah **عَزَّوَجَلَّ** membawa berkah yang tak terhitung. Jadi, kita harus menghindari takhayul dan membiasakan untuk membaca **بِسْمِ اللّٰهِ**. Jika kita tulus dalam hal ini, maka **اِنْ شَاءَ اللّٰهُ** kita akan menerima berkah yang tak terhingga ini.

Membaca بِسْمِ اللّٰهِ sebelum makan

Membaca **بِسْمِ اللّٰهِ** adalah sunnah sebelum makan dan minum. Sahabat Hudzaifah **رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ** bersabda, "Setan menganggap halal makanan yang tidak disebutkan nama Allah **عَزَّوَجَلَّ**."²

¹ Berkah Sunnah, hlm. 85 - 86

² Sahih Muslim, hadits 2017

9 | بِسْمِ اللّٰهِ بِerkah dari

Tidak membaca بِسْمِ اللّٰهِ mengakibatkan makanan itu tidak memiliki keberkahan di dalamnya. Sahabat Abū Ayyūb Al-Anṣārī رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ menceritakan:

Kami bersama Rasulullah صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّمَ ketika makanan disajikan. Pada awalnya kami mengalami berkah yang belum pernah kami lihat dalam makanan apa pun, namun menjelang akhir, kami menemukan berkah tersebut telah hilang. Kami bertanya, “Wahai Rasulullah صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّمَ ! Mengapa ini terjadi?”

Beliau menjawab, “Kita semua membaca بِسْمِ اللّٰهِ pada saat makan. Seseorang kemudian duduk untuk makan dan tanpa membaca بِسْمِ اللّٰهِ, jadi Setan ikut makan bersamanya.”¹

Ummul Mukminīn, Sayyidah Aisyah رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهَا menceritakan bagaimana Nabi terakhir صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّمَ bersabda, “Setiap kali seseorang makan, maka dia harus menyebut nama Allah عَزَّوَجَلَّ. Jika dia lupa membaca بِسْمِ اللّٰهِ di awal, maka dia harus membaca بِسْمِ اللّٰهِ اَوَّلَهُ وَاٰخِرَهُ.”²

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Selalu ucapkan بِسْمِ اللّٰهِ sebelum makan. Siapa pun yang tidak membaca بِسْمِ اللّٰهِ, maka setan yang disebut Qarīn akan berbagi makanan (ikut makan).

Bacalah بِسْمِ اللّٰهِ sebelum wudhu

Sebagaimana diriwayatkan oleh Sahabat Abu Hurairah رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ, Rasulullah صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَسَلَّمَ bersabda, “Wahai Abu Hurairah! Saat melakukan wudhu, bacalah بِسْمِ اللّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ. Selama wuḍhū tetap terjaga, maka malaikat (Kirāman Kātibīn) akan terus menuliskan kebaikan untukmu.”³

Pahala di setiap langkah

Berikut ini terdapat dalam Tafsīr Na‘īmi:

Barang siapa yang membaca بِسْمِ اللّٰهِ dan الْحَمْدُ لِلّٰهِ ketika menaiki kendaraan,

¹ Sharh Al-Sunnah, jilid. 6, hal. 480, hadits 2824

² Sunan Abi Dawud: 3767

³ Al-Mu‘jam al-Ṣāghir: 196

10 | **berkah dari** بِسْمِ اللّٰهِ

maka akan dicatat pahala baginya dalam setiap langkah binatang itu (binatang yang menjadi kendaraan). Demikian pula, siapa pun yang membaca **بِسْمِ اللّٰهِ** dan **الْحَمْدُ لِلّٰهِ** ketika menaiki perahu, maka akan dicatat pahala baginya selama dia tetap berada di atasnya. ¹

Panduan yang luar biasa untuk berkah dalam penghasilan

Muftī Aḥmad Yār Khān Na‘īmī **رَحْمَةُ اللّٰهِ عَلَيْهِ** berkata:

Saat memasuki rumah, seseorang harus membaca **بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ** dan masuk dengan kaki kanan terlebih dahulu di pintu masuk. Kemudian, menyapa keluarganya dengan salam, dan dia harus masuk ke dalam. Jika tidak ada orang di dalam, maka dia harus membaca **السَّلَامُ عَلَیْكَ اَیُّهَا النَّبِیُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَکَاتُهُ**. Terlihat dari beberapa orang saleh bahwa ketika mereka memasuki rumah mereka di awal hari (pagi), maka mereka membaca **بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ** dan Surat Al-Ikhlāṣ. Ini adalah menjaga persatuan keluarga dan juga membawa berkah dalam pendapatan atau penghasilan. ²

Biasakan anak membaca بِسْمِ اللّٰهِ

Nabi ‘Īsā **عَلَيْهِ السَّلَام** melewati makam yang penghuninya sedang diazab. Setelah beberapa waktu belalu, beliau melewatinya lagi dan melihat makam itu diterangi dan rahmat Allah **عَزَّوَجَلَّ** turun di atasnya. Beliau terkejut, dan meminta Allah **عَزَّوَجَلَّ** untuk mengungkapkan rahasia di balik semua itu, dan mengapa hal ini terjadi.

Beliau diberitahu, “Ya ‘Īsā! Pria ini dihukum karena menjadi pendosa besar. Pada saat kematiannya, istrinya sedang mengandung seorang anak. Dia melahirkan seorang putra, yang dikirim ke madrasah hari ini. Gurunya mengajarnya **بِسْمِ اللّٰهِ**. Belas kasih-Ku tidak akan menghukum seseorang di bumi yang anaknya menyebut nama-Ku. ³

¹ *Tafsīr Al-Na‘īmī, Fātiḥah, jilid. 1, hal. 55*

² *Mirāt Al-Manājīh, jilid. 6, hal. 9*

³ *Al-Tafsīr Al-Kabīr, Fātiḥah, jilid. 1, hal. 155*

11 | **berkah dari** بِسْمِ اللّٰهِ

سُبْحَانَ اللّٰهِ Kita semua harus mengajari anak-anak kita untuk menyebut nama Allah عَزَّوَجَلَّ dari awal, bukan malah kata-kata yang tidak berarti. Orang tua tidak hanya menerima pahala ini, tetapi juga mereka yang telah mengajarkan dan mempelajarinya juga akan menerima pahala. Saat bermain dengan anak, ucapkan “اللّٰهُ” di depan mereka secara berulang-ulang dengan maksud untuk mengajari mereka. إِنَّ شَاءَ اللّٰهُ Kata pertama yang mereka ucapkan adalah nama “اللّٰهُ”.

Amal Saleh 46

Saudara-saudara Muslim yang tercinta ! Ada banyak berkah dan manfaat dalam membaca بِسْمِ اللّٰهِ . Kita harus membiasakan membaca ini sebelum memulai setiap tindakan yang baik atau tindakan yang diperbolehkan. Untuk itu, salah satu dari 72 amal saleh yang dicantumkan oleh Amir Ahlussunnah, Maulana Ilyas Attar Al Qadiri دَامَتْ بَرَكَاتُهُمُ الْعَالِيَةَ adalah amal saleh nomor 46:

- ❖ Hari ini, apakah Anda membaca بِسْمِ اللّٰهِ sebelum memulai setiap tugas yang diperbolehkan dan dengan baik?

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Dengan cara ini, agar dapat menjalani hidup Anda sesuai dengan sunnah, maka gabungkanlah diri Anda dengan lingkungan Islami yaitu Dawate Islami dan berpartisipasi dengan sepenuh hati dalam 12 kegiatan keagamaan.

إِنَّ شَاءَ اللّٰهُ Dengan berkah ini, maka Anda akan memperoleh pola pikir yang baik dan tepat waktu dalam shalat, melakukan amal saleh dan menghindari dosa.

Menyembuhkan Demam

Diriwayatkan bahwa seseorang pernah mengalami demam. Gurunya, Syekh Faqīh Walī ‘Umar bin Sa‘īd رَحْمَةُ اللّٰهِ عَلَيْهِ pergi mengunjunginya. Ketika Syekh hendak pergi, beliau memberinya jimat dan menasihati, “Jangan membukanya atau melihat ke dalam.” Setelah syekh pergi, orang tersebut kemudian memakai jimat dan langsung sembuh dari demam. Kagum, merasa heran dan tidak bisa jika dia tidak melihat apa yang tertulis di dalamnya.

Saat dia membukanya, dia melihat bacaan بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ yang tertulis di dalamnya. Bisikan setan terlintas di benaknya bahwa ‘siapa pun bisa menulis ini!’

12 | **berkah dari بِسْمِ اللّٰهِ**

Segera setelah rasa hormatnya kepada syekhnya itu berkurang, maka seketika itu demamnya kembali.

Khawatir, dia menemui syekhnya dan meminta maaf atas kesalahannya. Syekh kembali menyiapkan jimat dan mengikatkannya ke lengan orang itu dengan tangannya sendiri, menyembuhkan demamnya lagi dengan seketika.

Meskipun syekh tidak melarangnya untuk melihat bagian dalam jimat kali ini, orang itu sendiri menahan diri untuk tidak melakukannya karena pengalaman yang sebelumnya. Akhirnya, ketika dia membukanya setelah satu tahun, dia melihat bahwa itu juga adalah bacaan **بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ** yang tertulis di dalamnya.¹

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Sesungguhnya di dalam **بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ** itu terdapat keberkahan yang besar, dan itu adalah penyembuh atau obat untuk penyakit. Kisah sebelumnya mengajarkan kita bahwa jika seorang wali melarang seseorang dalam hal apapun itu bahkan dari tindakan (yang diperbolehkan), maka seseorang itu harus mematuhiya meskipun dia tidak dapat memahami hikmah di baliknya.

Pelajaran lain adalah bahwa seseorang tidak boleh membuka dan melihat ke dalam jimat, karena pengabdian seseorang dapat terpengaruh oleh hal ini. Selanjutnya, jimat dilipat dengan cara khusus dan terkadang doa tertentu juga dibacakan selama dalam proses ini. Oleh karena itu, membukanya dan melihatnya dapat mengurangi manfaatnya.

Menyembuhkan sakit kepala

Julius Caesar, politisi Romawi, mengirimkan surat kepada Khalifah kedua Islam, Sayyidina ‘Umar bin Khaṭāb **رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ**. Dalam surat itu beliau berkata, “Saya mengalami sakit kepala kronis. Jika Anda memiliki obat untuk ini, maka tolong kirimkan kepada saya.” Sayyidina ‘Umar mengirim sebuah topi. Setiap kali Caesar memakai ini, sakit kepalanya berhenti, dan setiap kali melepasnya, maka sakit kepalanya itu kemudian muncul kembali. Kagum, beliau akhirnya membuka topinya dan menemukan selembar kertas yang bertuliskan **بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ**.²

¹ *Faizan-e-Sunnat*, hal. 63

² *Al-Tafsir Al-Kabir, Fatiḥah*, jilid. 1, hal. 155

13 | **berkah dari** بِسْمِ اللّٰهِ

Saudara-saudara Muslim yang terkasih! Laki-laki tidak boleh memakai jimat yang disimpan dalam emas atau perak atau penutup logam lainnya. Demikian juga, tidak diperbolehkan dan dosa bagi laki-laki untuk memakai rantai yang terbuat dari logam apa pun, baik itu rantai yang dikaitkan dengan jimat atau tidak.

Laki-laki juga tidak boleh memakai liontin, gelang atau gelang yang terbuat dari emas, perak, baja atau logam apa pun, apakah tertulis sesuatu atau tidak, atau bahkan nama suci Allah atau kalimat-kalimat Allah terukir di atasnya. Wanita, dibolehkan untuk memakai jimat yang terbungkus dari perak atau emas.¹

Pengobatan untuk mimisan

Jika hidung seseorang berdarah, maka dia harus menulis بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ dengan jari telunjuknya mulai dari dahinya dan berakhir di ujung hidung. Pendarahan akan berhenti **إِنْ شَاءَ اللّٰهُ**.²

Departemen Pengobatan Spiritual

Wahai para pecinta Rasulullah صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ! **اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ** Departemen Pengobatan Spiritual Dawate Islami bekerja siang dan malam untuk menghibur umat Nabi صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang berduka.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ Berbagai upaya dilakukan untuk memberikan pengobatan spiritual kepada ratusan ribu orang yang sedang tidak sehat dan yang bermasalah melalui departemen ini, tanpa dipungut biaya. Pengobatan spiritual, panduan dan jimat dari Amir Ahlussunnah tidak terbatas pada satu kota atau tempat tertentu. Saudara dan saudari Muslim telah mendirikan cabang Departemen Pengobatan Spiritual di seluruh dunia, di mana umat Muslim lainnya dapat mencari bantuan untuk kekhawatiran, dan permasalahan lainnya.

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Anda juga harus pergi ke tempat pengobatan Spiritual terdekat. Kemudian Anda dapat memperoleh jimat, doa, dan panduan untuk membantu menyelesaikan masalah Anda.

¹ Berkah Sunnah, hal. 69

² Berkah Sunnah, hal. 73

14 | **berkah dari** بِسْمِ اللّٰهِ

Anda juga dapat menonton program Pengobatan Spiritual di Madani Channel, di mana semua pemirsa dapat memperoleh solusi untuk masalah mereka, dan istikhārah juga akan dilakukan untuk mereka.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ Departemen IT Dawate Islami juga telah membuat Spiritual Cure app yaitu aplikasi Pengobatan Spiritual. Dengan ini, maka Anda dapat meminta istikhārah melalui online. Anda juga bisa mendapatkan jimat untuk penyakit, mata jahat, sihir, gangguan jin, dll. Ini didistribusikan secara gratis dan murni demi Allah عَزَّوَجَلَّ. Selain itu, banyak panduan yang berbeda yang tersedia untuk berbagai masalah seperti penyakit, tetang kemiskinan, kekhawatiran, musibah, dll.

Silakan unduh aplikasi ini di ponsel Anda. Manfaatkan diri Anda sendiri dan mendorong orang lain untuk melakukan hal kebaikan yang sama!

Keutamaan menulis بِسْمِ اللّٰهِ

Sahabat Anas رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ meriwayatkan bahwa Nabi terakhir صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, "Allah عَزَّوَجَلَّ akan mengampuni siapa pun yang menulis بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ dengan indah karena menghormati-Nya."¹

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Jika memungkinkan, untuk mendapatkan pahala yang sangat besar dari menulis بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ, maka tulislah dalam keadaan wuḍhū dari waktu ke waktu di atas kertas dan lain lain dengan gaya dan cara yang indah. Namun, jangan menulisnya di tempat yang tidak sopan. Kalimat suci juga tidak boleh ditulis di dinding, karena seiring waktu kalimat itu bisa jatuh atau terkelupas, akhirnya berakhir atau jatuh di lantai.

Suatu ketika, Rasulullah صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ melewati tempat di mana بِسْمِ اللّٰهِ telah ditulis di tanah. Melihat ini beliau berkata, "Terkutuklah dia yang melakukan ini. Simpan بِسْمِ اللّٰهِ di tempatnya."

Wahai para pecinta Rasulullah صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ! Sebagai penutup, marilah kita simak beberapa fatwa dan panduan yang bermanfaat yang terkait dengan بِسْمِ اللّٰهِ.²

¹ Tarīkh Asbahān, jilid. 2, hal. 285, raqm 1746

² Tafsīr Al-Durr al-Manthūr, Fātiḥah, jilid. 1, hal. 29

15 | **berkah dari** بِسْمِ اللّٰهِ

Berkah dari بِسْمِ اللّٰهِ

1. Syekh Abū Al‘Abbās Aḥmad bin ‘Alī Al Būnī رَحْمَةُ اللّٰهِ عَلَيْهِ menjelaskan, “Barangsiapa yang membaca بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 786 kali selama 7 hari berturut-turut (dengan ṣhalawāt atas Nabi dibacakan sekali sebelum dan sesudahnya), maka setiap kebutuhannya akan dipenuhi, apakah itu berkaitan dengan pencapaian kebaikan, penghilang kejahatan atau kesuksesan dalam bisnis - **إِنْ شَاءَ اللّٰهُ** - ¹
2. Siapapun yang membaca بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 21 kali pada malam hari sebelum tidur (dengan ṣhalawāt atas Nabi dibacakan satu kali sebelum dan sesudahnya), maka dia akan tetap aman dari setan, pencurian, kematian yang mendadak dan setiap bencana atau musibah - **إِنْ شَاءَ اللّٰهُ** .
3. Jika seseorang membaca بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ dan ṣhalawāt atas Nabi 300 kali masing-masing sambil menghadap matahari saat matahari terbit, maka Allah عَزَّوَجَلَّ akan memberi mereka rezeki dari sumber yang bahkan tidak dapat mereka bayangkan. Dengan membaca ini setiap hari, maka mereka akan menjadi kaya dalam setahun - **إِنْ شَاءَ اللّٰهُ** .
4. Jika seseorang dengan ingatan yang lemah membaca بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 786 kali (dengan ṣhalawāt atas Nabi dibacakan satu kali sebelum dan sesudahnya), lalu ditiupkan di air dan kemudian meminumnya, maka ingatan mereka akan menjadi kuat sejauh mereka mengingat apa pun yang mereka dengar - **إِنْ شَاءَ اللّٰهُ** .
5. Jika terjadi kekeringan, bacalah بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 61 kali (dengan ṣhalawāt atas Nabi dibacakan satu kali sebelum dan sesudahnya, lalu berdoa). Kemudian hujan akan mulai turun - **إِنْ شَاءَ اللّٰهُ** . ²

¹ Syams Al-Ma‘ārif, hal. 74

² Ibid

16 | **berkah dari** بِسْمِ اللّٰهِ

6. Tulis بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 35 kali di selembar kertas (dengan şhalawat atas Nabi dibacakan sekali sebelum dan sesudahnya) dan gantung di rumah. Setan tidak akan melewatinya, dan akan ada banyak berkah di dalamnya. Jika digantung di toko, bisnis akan berkembang - **اِنْ شَاءَ اللّٰهُ**.
7. Siapapun yang menulis بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 130 kali (atau ditulis oleh seseorang) pada tanggal 1 Muḥarram dan menyimpannya bersamanya (memakainya dengan melapisinya dengan plastik atau menjahitnya dengan kain atau kulit), maka tidak akan ada niat jahat menyimpannya atau siapa pun di rumah tangganya sepanjang hidupnya - **اِنْ شَاءَ اللّٰهُ**.
8. Tulis بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ 70 kali dan letakkan di kain kafan almarhum. **اِنْ شَاءَ اللّٰهُ** Interaksi mereka dengan Munkar dan Nakīr akan dipermudah. ¹

(Sebaiknya dibuat ceruk di depan wajah almarhum di dinding kiblat dan ini ditempatkan di dalamnya. Syajarah juga bisa ditempatkan di dalam kubur).

Saudara-saudara Muslim yang tercinta! Bacalah بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ bersama qāri' atau ulama. Jika Anda tidak dapat melafalkan huruf-hurufnya dengan benar, silakan pelajari cara melakukannya. Jika tidak, maka Anda mungkin akan mengalami kerugian yang tidak disengaja dan tidak mendapat keberuntungan.

Ya Allah Tuhannya Nabi صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهِ وَسَلَّمَ ! Berilah kami berkah dari بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ , dan berilah kami kemampuan untuk membacanya sebelum memulai setiap tindakan yang diperbolehkan!

أَمِیْنِ بِجَاهِ خَاتِمِ النَّبِیِّیْنَ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهِ وَسَلَّمَ
صَلُّوْا عَلَی الْحَبِیْبِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَی مُحَمَّدٍ